

**PENGEMBANGAN MEDIA INFORMASI DAN RESERVASI  
BERBASIS *WORDPRESS* PADA USAHA BUCU CAFÉ  
DENGAN PENDEKATAN *INFORMATION  
ARCHITECTURE***



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Oleh:

**PUTU BISMA PRADYA SURYATAMA**

**NIM. 2115754034**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN BISNIS DIGITAL  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA INFORMASI DAN RESERVASI  
BERBASIS *WORDPRESS* PADA USAHA BUCU CAFÉ  
DENGAN PENDEKATAN *INFORMATION  
ARCHITECTURE***



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN BISNIS DIGITAL  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2025**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media informasi dan reservasi berbasis *WordPress* pada usaha Bucu Café dengan pendekatan *information architecture*. Permasalahan utama yang dihadapi Bucu Café adalah belum adanya website sebagai media informasi dan sistem reservasi, sehingga selama ini masih bergantung pada sosial media seperti Instagram dan whatsapp yang sering menimbulkan miskomunikasi. Metode pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Tahap analisis dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi kebutuhan. Tahap desain meliputi penyusunan *Information Architecture*, sitemap, dan wireframe. Pengembangan website dilakukan menggunakan platform CMS *WordPress*. Implementasi dilakukan pengujian awal fungsionalitas website dengan pihak manajemen Bucu Café dan tenaga ahli serta mengunggah website ke hosting agar dapat diakses publik. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden menggunakan indikator Technology Acceptance Model (TAM). Hasil evaluasi menunjukkan website yang dikembangkan memperoleh nilai 92.6% yang berarti layak dan berhasil memenuhi kebutuhan. Dengan adanya website ini, diharapkan Bucu Café dapat meningkatkan efektivitas komunikasi bisnis, memudahkan pelanggan melakukan reservasi, serta meningkatkan citra profesional kafe di era digital.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Kata Kunci: *Website, WordPress, Information Architecture, Reservasi*

## ABSTRACT

*This research aims to develop an information and reservation media based on WordPress for Bucu Café using the information architecture approach. The main problem faced by Bucu Café is the absence of a website as an information and reservation medium, resulting in continued reliance on social media such as Instagram and WhatsApp, which often causes miscommunication. The development method used is ADDIE, consisting of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The analysis stage was carried out through observation, interviews and documentation to identify needs. The design stage included the preparation of Information Architecture, sitemap and wireframe. Website development was carried out using the WordPress CMS platform. Implementation included initial functionality testing with Bucu Café management and experts, as well as uploading the website to hosting so it could be accessed publicly. Evaluation was conducted by distributing questionnaires to 30 respondents using the Technology Acceptance Model (TAM) indicators. The evaluation results showed that the developed website obtained a score 92,6%, which means it is feasible and successfully meets user needs. With this website, Bucu Café is expected to improve business communication effectiveness, facilitate customer reservations, and enhance the café's professional image in the digital era*

*Keywords: Website, WordPress, Information Architecture, Reservasi*

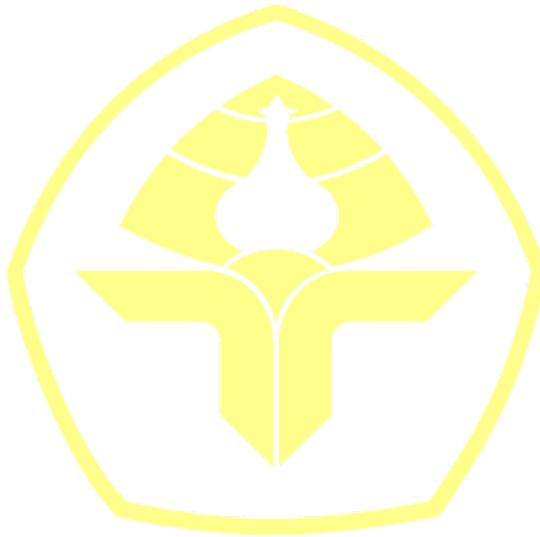
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROYEK AKHIR .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latang Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kontribusi Hasil Penelitian .....	7
1.4.1 Bagi Bucu Café .....	7
1.4.2 Bagi pelanggan.....	7
1.4.3 Bagi Penulis.....	8
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.5.1 Metode Pengumpulan Data .....	8
1.5.2 Metode Pengembangan Sistem .....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	14
2.1. Telaah Teori .....	14
2.1.1 Manajemen Pemasaran.....	14

2.1.2 Digital marketing .....	16
2.1.3 <i>User Experience</i> dalam Pemasaran .....	17
2.1.4 Media Informasi .....	19
2.1.5 Reservasi .....	20
2.1.6 Information Architecture .....	20
2.1.7 Website .....	21
2.1.8 CMS .....	21
2.1.9 Wordpress .....	22
2.1.10 Desain UI/UX .....	25
2.2. Penelitian Terdahulu .....	27
2.3. Kerangka Teoritis .....	29
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Objek Penelitian .....	31
3.2.1 Profile Perusahaan .....	31
3.1 Struktur Organisasi .....	33
3.3 Deskripsi Jobdesk .....	34
3.4 Target dan Sasaran .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Bentuk Kegiatan .....	37
4.2 Sumber Daya Yang Dibutuhkan .....	38
4.2.1 Spesifikasi Perangkat Keras .....	38
4.2.2 Spesifikasi Perangkat Lunak .....	39
4.3 Jadwal Pelaksanaan .....	40
4.4 Hasil Research dan Development .....	40
4.4.1 Analisis ( <i>Analysis</i> ) .....	40
4.4.2 Desain ( <i>Design</i> ) .....	44
4.4.3 Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	53

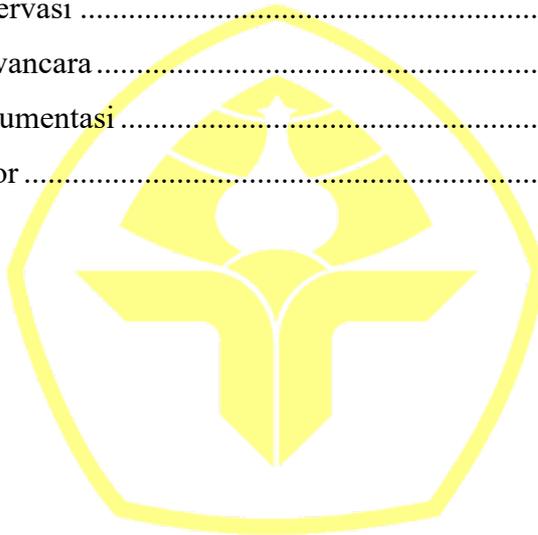
4.4.4 Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	60
4.4.5 Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	61
4.5 Implikasi Ekonomi .....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	70



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rating Scake.....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Tahapan Pelaksanaan dari Bentuk Kegiatan ADDIE .....	38
Tabel 4.2 Perangkat Keras yang Digunakan .....	39
Tabel 4.3 Perangkat Lunak yang Digunakan .....	39
Tabel 4.4 Hasil Observasi .....	41
Tabel 4.5 Hasil Wawancara.....	42
Tabel 4.6 Hasil Dokumentasi .....	42
Tabel 4.7 Range Skor .....	62



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Statistik Pengguna WordPress.....	23
Gambar 2.2 Perbedaan UI/UX.....	26
Gambar 2.3 Kerangka Teoritis.....	29
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	34
Gambar 4.1 Jadwal Pelaksanaan.....	40
Gambar 4.2 Arsitektur Map / Site Map.....	45
Gambar 4.3 Header / Navigasi Bar.....	46
Gambar 4.4 Footer.....	47
Gambar 4.5 Home Page.....	48
Gambar 4.6 About Page.....	49
Gambar 4.7 Menu Page.....	50
Gambar 4.8 Reservation Page.....	51
Gambar 4.9 Contact Page.....	52
Gambar 4.10 Server Hosting dan Domain.....	54
Gambar 4.11 Dashboard WordPress.....	54
Gambar 4.12 Plugin Wordpress.....	55
Gambar 4.13 Tampilan Hasil Home Page.....	56
Gambar 4.14 Tampilan Hasil About Page.....	57
Gambar 4.15 Tampilan Hasil Menu Page.....	58
Gambar 4.16 Tampilan Hasil Reservation Page.....	59
Gambar 4.17 Tampilan Hasil Contact Page.....	60
Gambar 4.18 Hasil Pengujian Website.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latang Belakang Masalah**

Era Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk industri kuliner, khususnya restoran dan kafe. Kemajuan teknologi yang pesat telah menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi pelaku usaha dalam industri ini. Digitalisasi menjadi strategi utama yang memungkinkan restoran dan kafe untuk meningkatkan daya saing serta beradaptasi dengan perubahan pasar yang terus berkembang. Pemanfaatan teknologi digital, seperti platform pemesanan online dan media sosial, memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta berinovasi dalam produk dan layanan. Selain itu, penggunaan teknologi ini memberikan peluang bagi bisnis kuliner untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan pelanggan, menciptakan pengalaman yang lebih baik, serta membangun nilai tambah dalam persaingan pasar yang semakin ketat (Sudiarti et al., n.d.).

Dalam persaingan industri restoran dan kafe yang semakin kompetitif, teknologi menjadi elemen kunci dalam operasional bisnis. Pemilik restoran dan kafe harus mampu menyeimbangkan antara memenuhi ekspektasi pelanggan yang tinggi dengan kebutuhan akan kualitas dan konsistensi, sambil mengelola biaya

serta mempertahankan profitabilitas dalam industri yang dikenal dengan margin keuntungan yang tipis. Untuk menghadapi tantangan ini, banyak restoran dan kafe mulai beralih ke teknologi digital, seperti sistem reservasi online, guna menyederhanakan operasional, mengurangi pengeluaran, serta meningkatkan kepuasan pelanggan (Ginting & Widiono, 2024).

Salah satu restoran yang menghadapi tantangan dalam pemanfaatan teknologi digital adalah Bucu Cafe Umalas. Restoran ini telah beroperasi sejak tahun 2017 dan berlokasi di Jalan Umalas II No. 67, Kerobokan Kelod, Kuta Utara, Bali. Bucu Cafe menawarkan berbagai pilihan menu yang memadukan cita rasa khas Bali, Indonesia, dan internasional, serta memiliki konsep restoran bergaya industrial yang menarik. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama pihak manajemen Bucu Cafe, hingga saat ini Bucu Cafe belum memiliki *website* sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi terkait bisnisnya. Seluruh informasi mengenai kafe, termasuk menu dan sistem reservasi, masih bergantung pada media sosial dan komunikasi langsung melalui WhatsApp. Kondisi ini menyebabkan potensi kendala, seperti miskomunikasi dalam proses reservasi pelanggan, yang dapat berdampak pada tingkat kepuasan pelanggan serta efektivitas operasional bisnis.

Ketergantungan pada WhatsApp sebagai media utama komunikasi bisnis dapat menimbulkan kendala operasional dan risiko miskomunikasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa penggunaan WhatsApp sebagai alat komunikasi pemasaran masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan dalam pengelolaan platform, pemanfaatan fitur yang belum optimal, penyajian informasi

serta keterlambatan respons, sehingga menghambat efektivitas pemasaran (Fitri et al., n.d.). Oleh karena itu, diperlukan solusi digital yang tidak hanya mempermudah komunikasi dengan pelanggan tetapi juga menyajikan informasi bisnis secara lebih komprehensif dan terstruktur.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, *website* dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan komunikasi bisnis. *Website* kini menjadi bagian integral dalam industri restoran dan kafe, berperan sebagai media penyampaian informasi yang lebih terstruktur dan responsif (Syahputra et al., n.d.). Berdasarkan laporan Chat News pada 26 Januari 2023, jumlah *website* di Indonesia meningkat sebesar 103 persen, dengan jumlah pengguna mencapai 726.294 pada 31 Desember 2022, melampaui target sebelumnya sebesar 702.374. Selain sebagai sumber informasi, *website* juga berperan sebagai alat komunikasi yang krusial bagi bisnis kuliner. *Website* dapat meningkatkan interaksi pelanggan dengan menampilkan menu, memfasilitasi reservasi online, serta memberikan akses lebih luas kepada *audiens* potensial, sehingga membantu bisnis dalam meningkatkan efisiensi operasional (Hakim, 2025). Dampaknya, pelanggan dapat mengambil keputusan lebih cepat karena seluruh informasi yang dibutuhkan tersedia secara real-time, sedangkan pihak kafe dapat mengelola reservasi dan data pelanggan dengan lebih efisien untuk keperluan promosi. *Interaktivitas website* restoran yang baik secara signifikan meningkatkan minat dan keterlibatan pelanggan, menjadikannya sebagai sarana komunikasi bisnis yang efektif dalam membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan serta meningkatkan daya saing di industri kuliner (Stankova & Kaleychev, 2024).

Penelitian Gregg dan Walczak menyatakan bahwa kualitas situs web berkontribusi terhadap peningkatan penjualan dan intensitas transaksi sebesar 12%. Ini menunjukkan bahwa kualitas website memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan pelanggan (Permana, 2020). Dengan visual yang menarik dan antarmuka yang memudahkan pengguna ketika mengakses *website*, tidak hanya dapat menyajikan informasi perusahaan dengan lebih efektif, tetapi juga mampu menarik dan mempertahankan pelanggan dengan lebih baik, serta kehadiran *website* pada sektor kuliner sangat penting dalam meningkatkan reputasinya dan mengubah kesan konsumen secara positif (Talukder et al., 2024).

Agar *website* dapat berfungsi secara optimal sebagai alat komunikasi bisnis, diperlukan struktur informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh pengguna. Penerapan *Information Architecture* (IA) pada *website* agar pengelolaan informasi mempunyai struktur yang jelas dan mudah dipahami oleh pengguna dengan memperhatikan pengelompokan, pelabelan, dan penataan informasi yang sesuai. Ini bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna (Rakhmana et al., 2024). Masalah yang dihadapi pengguna seperti kategori yang tidak sesuai, pelabelan yang kurang tepat, atau struktur informasi yang tidak lengkap sering membuat pengguna tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Soedewi et al., 2021). Penerapan IA yang baik dapat meningkatkan pengalaman pengguna dengan memastikan navigasi situs lebih intuitif, pencarian informasi lebih cepat, dan konten lebih mudah dipahami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Information Architecture* (IA) karena dianggap paling sesuai untuk menyusun informasi bisnis dan sistem

reservasi secara rapi dan terstruktur. Berbeda dengan pendekatan lain seperti Human-Centered Design (HCD) yang lebih menekankan pada proses berulang dan aspek emosional pengguna (Dananjaya & Pujayanti, 2024), IA fokus pada bagaimana informasi diatur, diberi label, dan dinavigasi supaya pengguna bisa menemukan konten dengan mudah (Wei Ding, 2017). Dalam pengembangan website Bucu Café, yang dibutuhkan adalah penyajian informasi seperti profil bisnis, menu, dan sistem reservasi yang jelas serta mudah dipahami. Maka dari itu, IA dianggap lebih cocok daripada HCD yang biasanya digunakan untuk desain interaktif yang lebih kompleks.

Saat ini, pengembangan *website* tidak lagi memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang mendalam, berkat hadirnya aplikasi *open source* yang semakin canggih. Dengan fitur-fitur yang beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, siapa pun dapat membuat dan mengelola *website* dengan mudah. *WordPress* merupakan salah satu contoh platform *Content Management System* (CMS) yang bersifat terbuka atau *open source*, yang memungkinkan penggunanya untuk membangun *website* tanpa harus mempelajari bahasa pemrograman (Fauziyyah, 2023). Dengan fleksibilitasnya, *WordPress* menjadi pilihan utama bagi bisnis dalam menciptakan *website* yang profesional dan fungsional tanpa memerlukan keterampilan teknis yang kompleks.

*WordPress* dipilih sebagai platform karena merupakan CMS yang paling banyak digunakan, mudah dipelajari, fleksibel, dan punya dukungan plugin yang sangat beragam. Dengan platform ini, *website* bisa dibuat tanpa harus memiliki kemampuan coding, sehingga cocok digunakan oleh pelaku UMKM yang butuh

solusi digital yang sederhana dan tahan lama. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal et al., 2020), memberikan perbandingan komprehensif dari tiga CMS populer yaitu *WordPress*, Joomla, dan Drupal. Hasilnya, *WordPress* dinilai paling unggul karena kemudahan penggunaan serta kemampuan teknisnya, sehingga lebih banyak diminati oleh pengguna.

Oleh karena itu, *Final project* ini fokus pada pengembangan *website* untuk Bucu Café sebagai solusi komunikasi digital yang lebih efektif dan terstruktur. Dengan memiliki website resmi, Bucu Café tidak hanya akan mengoptimalkan proses reservasi dan penyampaian informasi, tetapi juga meningkatkan citra usaha, memperluas jangkauan pasar, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang konsisten, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan loyalitas pelanggan dan daya saing bisnis.

## 1.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada situasi yang telah dianalisis sebelumnya, terdapat 2 rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media informasi dan reservasi berbasis *wordpress* pada usaha bucu cafe dengan pendekatan *information architecture*?
2. Bagaimana hasil evaluasi pengguna terhadap media informasi dan reservasi berbasis *wordpress* Bucu Café yang dikembangkan dengan pendekatan *Information Architecture*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan media informasi dan sistem reservasi pada usaha Bucu Café berbasis *WordPress* dengan pendekatan *Information Architecture*, sehingga mampu menyajikan informasi usaha secara terstruktur dan mudah diakses oleh pengguna.
2. Mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap media informasi dan sistem reservasi yang telah dikembangkan, untuk mengetahui sejauh mana *website* tersebut dinilai bermanfaat, mudah digunakan, disukai, dan berpotensi digunakan kembali oleh pengguna.

### 1.4 Kontribusi Hasil Penelitian

#### 1.4.1 Bagi Bucu Café

- a. Menyediakan informasi profil bisnis yang lebih lengkap dan terstruktur
- b. Memudahkan pengelolaan reservasi dengan sistem yang lebih otomatis dan terstruktur
- c. Meningkatkan efisiensi operasional
- d. Meningkatkan daya saing bisnis, yang Dimana banyak kafe dan restoran telah beralih ke sistem reservasi berbasis web

#### 1.4.2 Bagi pelanggan

- a. Kemudahan akses informasi mengenai profil Bucu Café
- b. Proses reservasi yang lebih cepat dan efisien

- c. Pengalaman pengguna yang lebih baik dengan tampilan website yang mudah dipahami dan navigasi yang mudah digunakan

#### 1.4.3 Bagi Penulis

- a. Dapat memahami tentang pengembangan Website berbasis *Wordpress* berdasarkan pendekatan *Information Architecture*
- b. Menambah pengalaman menerapkan materi-materi yang didapat selama perkuliahan melalui studi kasus nyata
- c. Meningkatkan keterampilan dalam merancang Website

### 1.5 Metode Penelitian

Metode yang di terapkan mencakup metode pengembangan sistem serta metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Tahap ini menerapkan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing metode yang digunakan:

- a. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan operasional di Bucu Cafe, khususnya terkait proses penyampaian informasi kepada pelanggan dan mekanisme reservasi yang berjalan saat ini. Observasi ini dilakukan guna mengetahui permasalahan yang dihadapi, seperti kurangnya media informasi dan belum tersedianya sistem reservasi. Hasil observasi ini menjadi dasar

dalam merancang solusi berbasis *WordPress* yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak manajemen yang terlibat dalam pengelolaan Bucu Cafe. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi mengenai kebutuhan media informasi, kendala yang dihadapi dalam sistem reservasi manual, serta harapan manajemen Bucu Cafe terhadap pengembangan media digital yang akan dibuat. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, sehingga memungkinkan penulis menggali informasi lebih dalam sesuai konteks permasalahan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan Bucu Cafe, seperti profil usaha, struktur organisasi, data menu, jadwal operasional, serta data-data reservasi manual yang selama ini digunakan. Dokumen-dokumen ini digunakan sebagai referensi dalam merancang konten dan struktur informasi pada media informasi dan reservasi berbasis *WordPress* agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan bisnis.

d. Kuesioner

Metode kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam proses evaluasi *website* yang telah dikembangkan. Kuesioner disebarakan kepada responden yang telah menggunakan *website*, dengan

tujuan untuk memperoleh tanggapan pengguna terhadap performa dan kualitas website tersebut. Penyusunan butir pertanyaan dalam kuesioner ini didasarkan pada indikator yang terdapat dalam model Technology Acceptance Model (TAM), yang digunakan sebagai kerangka evaluasi untuk mengetahui sejauh mana *website* diterima dan digunakan oleh pengguna.

### 1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan Media Informasi dan Reservasi berbasis *WordPress* pada usaha Bucu Café berdasarkan pendekatan *Information Architecture* metode pengembangan yang digunakan adalah metode ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Berikut merupakan tahapan dalam metode ADDIE menurut penelitian (Martantoh & Aripudin, 2023) sebagai berikut:

#### a. Analisis (*Analysis*)

Tahap pertama dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi Bucu Café, yaitu belum adanya *website* sebagai media informasi dan sistem reservasi yang efektif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak manajemen Bucu Cafe. Tahap ini bertujuan untuk memahami kebutuhan bisnis serta kendala yang dialami.

#### b. Desain (*Design*)

Pada tahap ini dilakukan perancangan struktur *website*, termasuk desain *UI/UX*, arsitektur informasi, serta menu yang dibutuhkan agar *website*

mudah diakses dan digunakan oleh pelanggan. Proses ini melibatkan pembuatan sitemap dan *wireframe* untuk menentukan tata letak halaman serta elemen yang akan ditampilkan.

c. Pengembangan (*Development*)

Tahap ini melibatkan pembuatan website berbasis *WordPress*. Proses ini melakukan konfigurasi *Content Management System (CMS) WordPress*, pemasangan *plugin* yang relevan, serta pembuatan halaman utama dan fitur-fitur yang mendukung sistem reservasi.

d. Implementasi (*Implementation*)

Selanjutnya, Pada tahap ini, website yang telah dikembangkan diunggah ke layanan hosting agar dapat diakses oleh pengguna. Selain itu, dilakukan konfigurasi akhir untuk memastikan integrasi dengan sistem lain yang mendukung operasional *Bucu Café*. Setelah implementasi, website siap digunakan oleh pelanggan dan pihak manajemen untuk melakukan reservasi serta memperoleh informasi terkait profil cafe dan layanan yang tersedia..

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir dilakukan dengan evaluasi penerimaan pengguna terhadap *website* yang dikembangkan. Evaluasi ini menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang mencakup empat indikator yaitu *Perceived Usefulness (PU)*, *Perceived Ease of Use (PEOU)*, *Attitude Toward Using (ATU)*, dan *Behavioral Intention to Use (BIU)*. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif,

dengan menghitung nilai rata-rata dari setiap butir pertanyaan dalam kuesioner yang disusun berdasarkan indikator TAM. Evaluasi ini melibatkan 30 responden yang merupakan pelanggan dari Bucu Café. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, teknik pengambilan sampel secara acak dari populasi pelanggan. Dengan teknik ini, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden, sehingga hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat mewakili persepsi pengguna secara umum terhadap website yang dikembangkan. Evaluasi dilakukan menggunakan skala likert dengan 4 tingkat penilaian untuk mengurangi hasil bias dari data kuesioner. Jumlah rating scale genap (jumlah titik 4) lebih disarankan daripada jumlah rating scale ganjil (jumlah titik 5) karena dapat mengurangi bias sosial (Sandjaja et al., 2020).

Tabel 1.1 Rating Scake

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sandjaja et al., 2020)

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari beberapa bagian utama yang dijelaskan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi pembahasan mengenai teori-teori yang menjadi dasar dalam penyusunan skripsi ini

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, struktur organisasi, serta target dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas bentuk kegiatan yang dilakukan, sumber daya yang digunakan, hasil desain dan inovasi

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi Kesimpulan dari penelitian serta saran yang diberikan kepada pihak-pihak terkait

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, serta evaluasi pada bab sebelumnya, maka Kesimpulan yang dapat diambil dari Pengembangan Media Informasi dan Reservasi Berbasis *WordPress* pada Usaha Bucu Café Dengan Pendekatan *Information Architecture* adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media informasi dan reservasi berbasis *WordPress* pada usaha bucu café dengan pendekatan *information architecture* dilakukan dengan metode ADDIE, yaitu analisis situasi, perancangan *information architecture*, *sitemap*, pembuatan desain tampilan website, pengembangan website dengan *WordPress*, implementasi website ke hosting dan domain resmi (*bucubali.com*), serta evaluasi menggunakan kuesioner berbasis TAM untuk mengukur penerimaan pengguna. Website Bucu Café terdiri dari lima menu utama sesuai dengan *information architecture* dan *sitemap* yang dirancang, yaitu *Home*, *About*, *Menu*, *Reservation*, dan *Contact*. Website ini memuat informasi lengkap tentang Bucu Café mulai dari profil kafe, daftar menu makanan dan minuman, fitur reservasi, hingga informasi kontak kafe.

2. Website Bucu Café yang dikembangkan telah berhasil dibuat dengan baik dan layak digunakan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kepada responden menggunakan indikator TAM, hasil menunjukkan website layak digunakan dengan range skor hasil evaluasi 92,6% yang berarti website dapat membantu mempermudah pelanggan dalam memperoleh informasi dan melakukan reservasi.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang penulis berikan untuk pengembangan website Bucu Café ke depannya agar dapat semakin optimal dalam mendukung operasional dan pelayanan usaha, di antaranya:

1. Menambahkan fitur *payment gateway* untuk memudahkan proses pembayaran reservasi secara online
2. Menambahkan fitur *live chat* agar pelanggan dapat langsung bertanya kepada admin melalui website tanpa harus berpindah platform
3. Melakukan pembaruan rutin pada informasi menu dan promo yang tersedia agar pelanggan selalu mendapatkan informasi terbaru.
4. Mengoptimalkan SEO website agar Bucu Café lebih mudah ditemukan melalui mesin pencari dan dapat meningkatkan jumlah pengunjung website.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelheid, A. (2014). *Cara Cepat Membuat Segala Jenis Website*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=GJJuDwAAQBAJ>
- Adhi Rachdian and Andy Sikumbang. (2008). *Mastering Cms Mambo/Joomla+CD*. Elex Media Komputindo.
- Adi Sofyan, R., & Arfian, A. (2023). *Analisa Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi Dengan Metode Topsis*. 10(1).
- Alfi Nurfitriya, T. C. K. (2021). *Analisis User Experience pada Game Among Us dengan Menggunakan Game-Design Factors Questionnaire*.
- Arfah, L., Efitra, E., & Dihniah, N. (2024). *Manajemen Pemasaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=EQ4SEQAAQBAJ>
- Arsa, M. F. (2021). *Buku Belajar WordPress Dari Dasar Hingga Mahir*. CV Jejak (Jejak Publisher). [https://books.google.co.id/books?id=H\\_lJEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=H_lJEAAAQBAJ)
- Chakti, G., & Abadi, A. Y. (2019). *The Book Of Digital Marketing: Buku Pemasaran Digital*. CELEBES MEDIA PERKASA. <https://books.google.co.id/books?id=OQzBDwAAQBAJ>
- Dananjaya, M. W. P., & Pujayanti, P. G. (2024). Perancangan Tampilan APLIKASI DOMPET DIGITAL BERBASIS MOBILE DENGAN PENDEKATAN HUMAN-CENTERED DESIGN. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i1.3800>
- Elgamar. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar Pemrograman Website Dengan PHP*. Ahlimedia Book. <https://books.google.co.id/books?id=sgLyDwAAQBAJ>
- Erni Widarti et al. (2024). *BUKU TEORI INFORMASI*.
- Fauziyyah, D. (2023). Pembuatan Website Company Profile Pada Konoba Coffee Menggunakan Cms Wordpress. *Applied Business and Administration Journal (ABAJ)*, 2(3), 80–98.
- Fitri, A., Lutfi, M., Syaroh, M., Lubis, I., Dharmawangsa, U., Yos, J. K. L., & Medan, S. (n.d.). *Efektivitas Media Sosial Whatsapp Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Penyelenggara Transfer Dana Bukan Bank Pada Pt. Worldwide Express Remittance The Effectiveness Of Whatsapp Social Media As A Means Of Marketing Communication For Non-Bank Fund Transfer Providers At Pt. Worldwide Express Remittance*.
- Ginting, H. A. G. B., & Widiono, S. (2024). Aplikasi Kedai Kopi Inovatif dengan Fitur Reservasi Ruangan: Solusi Digital untuk Meningkatkan

- Pengalaman Pelanggan. *METIK JURNAL*, 8(2), 55–64.  
<https://doi.org/10.47002/metik.v8i2.885>
- Hakim, A. (2025). The Digital Transformation of Traditional Culinary Businesses Towards Online Success. *Involvement International Journal of Business*, 2(1), 11–25. <https://doi.org/10.62569/ijjb.v2i1.105>
- Hidayatulah Himawan, M. Y. F. (2020). *Buku Ajar Interface User Experience*.
- Iqbal, M., M, N., Talpu, S. R., Manzoor, A., & Abid, M. M. (2020). An Empirical Study Of Popular Content Mangement System - WordPress Vs Drupal Vs Joomla. *ICTACT Journal on Management Studies*, 6(2), 1214–1219. <https://doi.org/10.21917/ijms.2020.0168>
- Karaman, J., Miya Gunawan, P., Firdhossiah, S., Mustikasari Mahardhika Fitriani, L., & Indriati, R. (2024). Rancang Bangun Sistem Absensi Berbasis Website di SMK Muhammadiyah 3 Dolopo. In *Journal of Computer Science and Information Technology E-ISSN* (Vol. 4, Issue 1).
- Kurnia Ningrum, N., Utomo, I. W., Umami, Z., Dian Nuswantoro Semarang Jl Imam Bonjol No, U., & Kidul Kota Semarang, P. (2022). *Rancang Bangun Design UI/ UX pada Aplikasi PANTAU menggunakan Pendekatan Design Thinking*. 15(2), 422–433.  
<http://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom/page422>
- Linda Apriyanti. (2020). *Jurnal Pengertian Reservasi*.
- Martantoh, E., & Aripudin, M. (2023). *Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dengan Metode Addie Pada Kedai Kopi Karawang* (Vol. 5, Issue 2).
- Permana, A. I. (2020). Pengaruh Kualitas Website, Kualitas Pelayanan, Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Minat Beli Pelanggan Di Situs Belanja Online Bukalapak. *EKONOMI BISNIS*, 25(2), 94–109.  
<https://doi.org/10.33592/jeb.v25i2.422>
- Puji Prabowo, D., Senoprabowo, A., Tsabitah Rismansa, A., & Desain Komunikasi Visual, P. (2023). Desain Infografis Tentang Pekerjaan Terkait UI Dan UX. *JADECS (Journal of Art, Design, Art Education & Culture Studies)*, 8(1).
- Rahman, S. (2019). *Buku Pintar Web Desain dan SEO WordPress 5 PLUS*. Elex Media Komputindo.  
<https://books.google.co.id/books?id=jkyrDwAAQBAJ>
- Rakhmana, F., Prawira, D., & Mutiah, N. (2024). Implementasi Information Architecture Berbasis Human Centered Design Pada Website Profil. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(2).  
<https://doi.org/10.28932/jutisi.v10i2.8368>
- Rosenfeld, L., Morville, P., & Arango, J. (2017). *Information Architecture: For the Web and Beyond*. O'Reilly Media.  
<https://books.google.co.id/books?id=dZaJCgAAQBAJ>

- Sandjaja, S. S., Syahputra, Y., & Erwinda, L. (2020). Validasi skala penilaian instrumen perencanaan karier menggunakan Andrich Threshold. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 105–117. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i1.3310>
- Siti Solikha. (2024). *Penerapan Digital Marketing untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di*.
- Soedewi, S., Swasty, W., Mustikawan, A., & Naufalina, F. E. (2021). Information Architecture Pada Aplikasi E-Commerce. *Jurnal Bahasa Rupa*, 5(1), 22–34. <https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v5i1.848>
- Stankova, M., & Kaleychev, S. (2024). The significance of the digitalization and online communication tools used by five-star restaurants in Bulgaria. *Turyzm/Tourism*, 34(2), 171–180. <https://doi.org/10.18778/0867-5856.34.2.12>
- Sudiarti, S., Ghurroh Setyoningrum, N., Nelis Febriani, N. S., & Hilia Aini Syifa, R. (n.d.). Pemanfaatan Digitalisasi Dalam Berwirausaha Di Era Industri 4.0 Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). In *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* (Vol. 3).
- Suri, M. I., & Puspaningrum, A. S. (2020). Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web. In *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)* (Vol. 1, Issue 1). <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>
- Syahputra, R., Rahman Winardi, A., Rahmadani, A., Islamiah, R., & Hamzah, M. L. (n.d.). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Mainan Edukasi Bricksgenius Berbasis Web Menggunakan Metode Scrum Design Of A Web-Based Bricksgenius Educational Toy Sales Information System Using Scrum Method. In *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi* (Vol. 2, Issue 2).
- Talukder, M. B., Kumar, S., & Das, I. R. (2024). Perspectives of digital marketing for the restaurant industry. In *Advancements in Socialized and Digital Media Communications* (pp. 118–134). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-0855-4.ch009>
- Wei Ding, X. L. M. Z. G. M. (2017). *Information Architecture*. 15.
- Weiss, D. (2025). *UX “User Experience” for Lean Startups::: “Accelerate Your Product’s SUCCESS With Unique and Smart Design Ideas.”* Documented Publishing LLC. <https://books.google.co.id/books?id=m87EQAAQBAJ>